

PELATIHAN PKB PENGEMBANGAN KARYA INOVATIF GURU SECARA DARING MELALUI e-GURU.id

Sherly¹, Edy Dharma², Marjito³

^{1,2}STIE Sultan Agung, ³SMK Negeri 2 Tanah Grogot

E-mail: ¹sherly_chi@yahoo.com, ²edydharma111@gmail.com,

³marjitospd1969@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru secara Daring dan untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru secara Daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru secara Daring belum optimal, banyak peserta terbentur dengan waktu pelatihan dikarenakan kesibukan di sekolah, pelaksanaan pelatihan banyak terkendala jaringan, masih banyak peserta pelatihan yang belum memahami secara maksimal arti PKB, masih banyak peserta yang belum memahami perbedaan publikasi ilmiah dan karya inovatif dan masih banyak peserta yang kesulitan dalam pembuatan tutorial pembuatan karya inovatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru secara Daring belum optimal. Untuk mendapatkan hasil lebih optimal dari implementasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru dapat memperhitungkan kembali masalah penjadwalan pelatihan dan akan lebih baik bila e-Guru.id dapat menciptakan aplikasi yang dapat digunakan secara offline sehingga peserta tidak terganggu karena masalah jaringan. Bila perlu e-Guru.id dapat bekerjasama dengan sekolah-sekolah sehingga lebih focus pelatihannya sesuai kebutuhan masing-masing sekolah. Penelitian ini hanya focus pada implementasi dan evaluasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini misalnya dengan membahas manajemen pelatihannya yang dimulai dari penilaian kinerja guru sebelum dan sesudah pelatihan maupun analisis kebutuhan pelatihan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, Pengembangan Karya Inovatif

Abstract: The purpose of this study was to determine the implementation of the CPD training for the Development of Innovative Teacher Work Online and to evaluate the implementation of the CPD training for the Development of Innovative Teacher Work Online. This study uses a qualitative descriptive method with data collection methods of interviews, observation and documentation. The results showed that the implementation of the PKB Training for the Development of Innovative Teachers Online was not optimal, many participants collided with the training time due to busyness at school, the implementation of the training was network constrained, there were still many training participants who did not fully understand the meaning of PKB, there were still many participants who had not understand the difference between scientific publications and innovative work and there are still many participants who have difficulty making innovative work-making tutorials. So it can be concluded that the implementation of the PKB training for the Development of Innovative Teachers Online is not optimal. To get more optimal results from the implementation of the PKB Training for Innovative Work Development Teachers can reconsider the training scheduling problem and it would be better if e-Guru.id can create applications that can be used offline so that participants are not disturbed by network problems. If necessary, e-Guru.id can collaborate with schools so that the training focuses more on the needs of each school. This study only focuses on the implementation and evaluation of the PKB for the Development of Innovative Teacher Work. This research can be used as a reference for other researchers who want to develop this research, for example

by discussing training management starting from teacher performance appraisal before and after training as well as training needs analysis.

Keywords: Training, Sustainable Professional Development, Innovative Work Development

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dalam Pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pasal 2 disebutkan guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pasal 3 disebutkan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga professional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Pasal 8 disebutkan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 9 menyebutkan kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Pasal 10 disebutkan kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Selayaknya guru profesional yang telah dibuktikan dengan adanya sertifikat pendidik, seyogianya guru profesional harus bertanggungjawab terhadap keprofesionalannya dengan meningkatkan keprofesionalannya melalui pemanfaatan dana sertifikasi karena dana tersebut merupakan bantuan dari pemerintah bagi guru profesional untuk meningkatkan keprofesionalannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratman, dkk (2020) menyatakan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap motivasi dan kinerja guru artinya sertifikasi akan memotivasi guru sehingga meningkatkan kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Suratman sejalan dengan penelitian oleh Sudja dan Yuesti (2017) menyatakan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru yang artinya sertifikasi akan mendorong peningkatan profesionalisme guru. Namun kenyataannya banyak guru bahkan guru yang sudah menyandang gelar guru professional tidak memanfaatkan dana sertifikasinya untuk meningkatkan keprofesionalannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Metro (2015) yang menyatakan bahwa sertifikasi guru gagal meningkatkan kompetensi guru. Guru yang sudah bersertifikasi sekalipun gagal meningkatkan

kompetensinya karena kebanyakan guru hanya sibuk memikirkan kapan uang sertifikasi cair, bukan memikirkan bagaimana uang sertifikasi itu digunakan untuk meningkatkan kompetensinya sebagai kontribusi bagi sekolah dan Negara dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian Metro sejalan dengan penelitian Kusumawardhani (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru.

Profesionalitas guru harus ditingkatkan secara terus menerus dan berkelanjutan. Untuk itu perlu adanya Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang merupakan kewajiban guru untuk meningkatkan kinerja dan kompetensinya yang dilaksanakan secara mandiri atau kegiatan kolektif guru dengan kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif (Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010; Priansa, 2017:168). Pengembangan keprofesian berkelanjutan ini bermanfaat untuk: (1) meningkatkan pelayanan dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu mendidik, mengajar, melatih para siswanya dan (1) menjawab tantangan nyata baik dalam peningkatan kompetensi atau penguasaan materi maupun dalam keterampilan mengajar (Jumali, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru yang sudah lulus sertifikasi, banyak diantara mereka yang tidak melakukan kewajiban Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dan bahkan mereka tidak mengetahui apa itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karya inovatif dan bagaimana cara membuat PTK serta membuat karya inovatif yang benar. Kondisi seperti ini juga ditemukan dalam penelitian oleh Nuruzzaman dan Sutarto (2019) dengan hasil menunjukkan bahwa (1) persepsi guru SMKN 1 Seyegan Sleman jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) terhadap prosedur kenaikan pangkat PKB yang diberlakukan pemerintah masuk dalam kategori persepsi baik karena sebagian besar guru menyadari bahwa PKB dapat memberikan akibat yang positif bagi kemajuan kompetensi guru dan perkembangan karir guru; (2) keefektifan implementasi PKB aspek publikasi ilmiah di SMKN 1 Seyegan Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) tidak efektif karena banyak guru yang belum memahami cara dan metode untuk melaksanakan kajian, menulis karya tulis dan mempublikasikan karya tulis ilmiah; dan (3) keefektifan implementasi PKB aspek karya inovatif di SMKN 1 Seyegan Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) tidak efektif karena banyak guru yang belum memahami cara merancang teknologi tepat guna dan cara untuk menilaikannya sehingga dapat memperoleh angka kredit dari hasil karyanya.

e-Guru.id mewadahi guru-guru yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mengadakan pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif secara daring dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan telegram selama 102 JP dengan rincian 31 JP teori dan

71 JP praktik. Pelatihan ini diikuti oleh 267 orang pendidik berupa guru dari unit TK, SD, SMP, SMA, SMK, MTs, SLB, Kemenag dan beberapa praktisi di pendidikan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia. Pelatihan ini bertujuan agar guru dapat meningkatkan keprofesionalannya sebagai guru profesional yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bustami (2010) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keprofesionalan berkelanjutan sangat berpengaruh dalam mutu pendidikan di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru secara daring dan untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru secara daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus terhadap suatu proses dan penerapan kebijakan tentang implementasi pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah keseluruhan peserta pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru yang diselenggarakan oleh e-Guru.id yaitu berjumlah 267 orang. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru

e-Guru.id mewadahi guru-guru yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mengadakan pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif secara daring. Pelatihan ini diikuti oleh 267 orang pendidik berupa guru dari unit TK, SD, SMP, SMA, SMK, MTs, SLB, Kemenag dan beberapa praktisi di pendidikan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pelatihan ini dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan aplikasi zoom dan telegram yang dilaksanakan selama 13 hari yaitu dari tanggal 4 Desember 2020-23 Desember 2020 dengan jumlah waktu 102 JP dengan rincian 31 JP teori dan 71 JP praktik. Program pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru telah tersusun dengan baik dimulai dari tahap pengenalan terhadap buku 4 PKB (aturan angka kredit karya inovatif)

dan diakhiri dengan tindakan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan ini. Rincian program pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru

Pertemuan Ke-	Tgl	Jam Pelaksanaan	Pelaksanaan	Materi	Jam Pelajaran		
					Teori	Praktik	Jumlah
1	4 Des 2020	13.30 WIB	Zoom	Pengenalan Buku 4 PKB (Aturan Angka Kredit Karya Inovatif)	3 JP	3 JP	6 JP
2	5 Des 2020	19.30 WIB	Telegram	Karya Inovatif- Teknologi Tepat Guna	2 JP	4 JP	6 JP
3	6 Des 2020	19.30 WIB	Telegram	Karya Inovatif- Alat Peraga/ Pelajaran/ Praktikum	2 JP	4 JP	6 JP
4	7 Des 2020	19.30 WIB	Telegram	Karya Inovatif- Karya Seni	2 JP	4 JP	6 JP
5	8 Des 2020	19.30 WIB	Telegram	Teknik Penulisan Karya Inovatif	2 JP	8 JP	10 JP
6	9 Des 2020	19.30 WIB	Telegram	Teknik Mendapatkan Hak Cipta Karya Inovatif	2 JP	4 JP	6 JP
7	10 Des 2020	13.30 WIB	Zoom	Teknik Membuat Tutorial Teknologi Tepat Guna (Bagian 1)	3 JP	8 JP	11 JP
8	12 Des 2020	13.30 WIB	Zoom	Teknik Membuat Tutorial Tepat Guna (Bagian 2)	3 JP	8 JP	11 JP
9	14 Des 2020	13.30 WIB	Zoom	Teknik Membuat Tutorial Alat Peraga/ Pelajaran/ Praktikum	3 JP	8 JP	11 JP
10	16 Des 2020	13.30 WIB	Zoom	Teknik Membuat Tutorial Karya Seni	3 JP	8 JP	11 JP
11	18 Des 2020	19.30 WIB	Telegram	Pedoman Penilaian Karya Inovatif	2 JP	4 JP	6 JP
12	20 Des 2020	19.30 WIB	Telegram	Pembuatan Dokumen Pendukung Karya Inovatif	2 JP	8 JP	10 JP
13	23 Des 2020	19.30 WIB	Telegram	Evaluasi	2 JP	-	2 JP
Jumlah Total Jam Pelajaran					31 JP	71 JP	102 JP

Secara keseluruhan pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru telah dilaksanakan dengan baik karena penyampaian materi sangat jelas oleh instruktur baik teori ataupun praktiknya dalam menciptakan karya inovatif. Instruktur juga sangat ramah dalam menjawab pertanyaan dari guru peserta pelatihan baik selama waktu pelatihan ataupun di luar jadwal pelatihan. Namun implementasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru belum optimal dikarenakan waktu pelaksanaannya berdekatan dengan waktu pengisian dan pembagian raport di masing-masing sekolah sehingga banyak guru yang tidak dapat mengikuti pelatihan dengan sebagaimana mestinya. Walaupun instruktur

tetap membagikan materi dan hasil record zoom ke group telegram, namun banyak guru sudah ketinggalan untuk mengikuti pelatihan sesi tersebut karena di saat guru tersebut ingin mempelajari materi sesi tersebut tetapi pelatihan sudah berlanjut ke sesi berikutnya.

Tanggal dan waktu pelaksanaan pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru tidak full berderet tanggal pelaksanaannya mengakibatkan guru harus terus mengecek jadwal pelaksanaan pelatihan dan bahkan ada guru yang menunggu-nunggu dilaksanakannya pelatihan padahal di tanggal tersebut tidak adanya jadwal pelatihan. Waktu pelaksanaannya juga beragam, sebagian dilaksanakan pada pukul 13.30 dan sebagian lagi dilaksanakan pada pukul 19.30. beragamnya waktu pelaksanaan juga dapat membingungkan guru peserta pelatihan sehingga harus mengecek jadwal pelatihan terus-menerus. Dan pukul 13.30 itu juga merupakan jam pulang kerja bagi guru-guru yang diwajibkan masuk kantor walaupun kondisi Covid-19 sehingga guru tersebut harus mengikuti pelatihan saat perjalanan pulang dari kantor ke rumah.

Karena pelatihan ini dilaksanakan secara daring, banyak sekali guru peserta pelatihan khususnya yang berada di daerah agak jauh dari perkotaan terganggu karena masalah jaringan. Ditambah lagi pada bulan Desember sering turun hujan dan beberapa daerah di Indonesia bahkan terkena banjir. Masalah ini menjadi kendala dalam mengikuti pelatihan secara daring.

Evaluasi Pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru

Pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru secara daring yang diselenggarakan oleh e-Guru.id berjalan sukses dan mencapai tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan yaitu guru memahami PKB terutama pengembangan karya inovatif dan mampu menciptakan karya inovatif yang siap diajukan untuk kenaikan pangkat dan golongan bagi guru peserta pelatihan. Namun dari 267 orang pendidik yang mengikuti pelatihan ini hanya 139 orang pendidik (52,06%) yang dinyatakan lulus pelatihan. Kelulusan ini ditentukan oleh kehadiran minimal 75% dan menyelesaikan dan mengumpulkan tugas akhir dari pelatihan ini berupa karya inovatif yang diciptakan guru. Tugas akhir yang dikumpulkan dikoreksi oleh instruktur. Dari 139 orang pendidik yang dinyatakan lulus pelatihan, sebanyak 57 orang pendidik (41%) yang tugas akhirnya telah diselesaikan dengan baik dan 82 orang pendidik (59%) yang masih memerlukan sedikit perbaikan untuk kesempurnaan karya inovatif yang diciptakan.

Berdasarkan hasil tugas akhir yang dikumpulkan oleh peserta pelatihan, masih banyak peserta pelatihan yang belum memahami secara maksimal arti PKB. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kurangnya kesadaran guru untuk meningkatkan

keprofesionalannya. Guru merasa dengan lulus sertifikasi, semua perjuangan telah selesai dan hanya menikmati tunjangan profesi guru. Padahal sekitar 5% dari tunjangan profesi tersebut harus dimanfaatkan untuk pengembangan diri.

Selain itu masih banyak peserta yang belum memahami perbedaan publikasi ilmiah dan karya inovatif. Hal ini dikarenakan banyak peserta yang baru mengikuti pelatihan ini dimana sebelumnya belum ada pelatihan seperti ini yang diselenggarakan oleh pemerintah. Selama ini guru memiliki persepsi masing-masing terhadap PKB ini karena belum pernah mendapat sosialisasi resmi dari pemerintah terkait PKB. Terakhir, masih banyak peserta yang kesulitan dalam pembuatan tutorial pembuatan karya inovatif. Karena tidak semua orang bisa serta merta memiliki ide untuk menciptakan karya inovatif terutama bagi peserta yang baru mengenal PKB melalui pelatihan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan implementasi dan evaluasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru yang dilaksanakan secara daring oleh e-Guru.id dapat disimpulkan bahwa implementasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru belum optimal, banyak peserta terbentur dengan waktu pelatihan dikarenakan kesibukan di sekolah, pelaksanaan pelatihan banyak terkendala jaringan, masih banyak peserta pelatihan yang belum memahami secara maksimal arti PKB, masih banyak peserta yang belum memahami perbedaan publikasi ilmiah dan karya inovatif dan masih banyak peserta yang kesulitan dalam pembuatan tutorial pembuatan karya inovatif. Untuk mendapatkan hasil lebih optimal dari implementasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru dapat memperhitungkan kembali masalah penjadwalan pelatihan dan akan lebih baik bila e-Guru.id dapat menciptakan aplikasi yang dapat digunakan secara offline sehingga peserta tidak terganggu karena masalah jaringan. Bila perlu e-Guru.id dapat bekerjasama dengan sekolah-sekolah sehingga lebih focus pelatihannya sesuai kebutuhan masing-masing sekolah.

Penelitian ini hanya focus pada implementasi dan evaluasi pelatihan PKB Pengembangan Karya Inovatif Guru. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini misalnya dengan membahas manajemen pelatihannya yang dimulai dari penilaian kinerja guru sebelum dan sesudah pelatihan maupun analisis kebutuhan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku

Priansa, Donni. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia. Hlm. 168.

Dari Jurnal

Kusumawardhani. (2017). Does Teacher Certification Program Lead to Better Quality Teachers? Evidence from Indonesia. *Education Economics Journal*, 25(6).

Metro. 2014. Sertifikasi Guru Sebagai Upaya Menciptakan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1).

Nuruzzaman dan Sutarto. 2019. Implementasi Peningkatan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di SMKN 1 Seyegan Sleman Jurusan Teknik Gambar Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPTS)*, 1(1):38-49.

Sudja dan Yuesti. 2017. The Influences of Education and Training, Leadership, Work Environment, Teacher Certification On Discipline and Teacher's Professionalism In High School at Bali Province. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 5(9): 2201-2796.

Suratman, dkk. 2020. Does Teacher Certification Promote Work Motivation and Teacher Performance? A Lesson from Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(10).

Dari Skripsi/ Thesis/ Disertasi

Bustami. 2010. Pengaruh Pengembangan Profesionalisme Guru SMP terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Aceh Timur [Thesis]. [Medan (Indonesia)]: Universitas Sumatera Utara.

Jumali. 2016. Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru-Guru Bersertifikat Pendidik di SMK Bhinneka Karya Simo Boyolali [Thesis]. [Surakarta (Indonesia)]: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dari Peraturan Pemerintah

Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.